

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Peneliti akan menarik kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian setelah menyajikan dan mengintegrasikan deskripsi yang ditampilkan di berbagai bagian. Berikut ini adalah kesimpulannya:

1. Implementasi metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) terdiri dari tiga tahapan pembelajaran yaitu tahap kegiatan pembelajaran, tahap evaluasi, dan tahap persiapan pembelajaran. Mempersiapkan materi yang akan dihafal merupakan langkah awal dalam persiapan pembelajaran. Selain mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan, siswa juga harus dikondisikan dan diberi petunjuk bagaimana mempersiapkan proses pembelajaran. Sebelum menyerahkan hafalan dan menyerahkan hafalan satu per satu kepada ustadz/ustadzah, kegiatan pembelajaran tahap kedua disebut muroja'ah. Langkah ketiga adalah evaluasi, yang dipecah menjadi penilaian mingguan dan bulanan.
2. Elemen pendukung dalam penggunaan strategi Quantum Understanding Quran (QRQ) dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an terdiri dari variabel inward dan outer, dengan kemampuan membaca al-Qur'an, inspirasi belajar, dan pengetahuan sebagai faktor internal. Contoh faktor pendukung yang berasal dari luar sekolah antara lain peran orang tua, ketersediaan guru tahfidz, sarana dan prasarana. Variabel penghambat dalam pelaksanaan teknik Quantum Understanding Quran (QRQ) dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an juga terdiri dari unsur lahiriah dan batiniah, pilihan terakhir antara lain: kepercayaan diri siswa, wawasan, kemampuan membaca Al-Qur'an, dan ketiadaan ilham hanya merupakan Beberapa masalah yang dihadapi siswa, dan elemen luar, seperti tidak adanya kantor dan kerangka kerja serta pengabaian wali juga berperan.

5.2. Saran

1. Bagi Sekolah

Karena Yayasan Islam Center An-Najah Medan memiliki program tahfidzul yang menjadi keunggulan dibanding lembaga lain, maka sekolah harus mengutamakan tes membaca Al-Qur'an dan tes hafalan Al-Qur'an ketika menyelidiki calon guru sebagai penyelenggara pendidikan. Guru yang benar-benar memahami kaidah tajwid adalah mereka yang mengajar, khususnya guru Tahfidz. Selain itu, diharapkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) selalu digunakan di sekolah untuk belajar tahfidz Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan QRQ merupakan metode yang sangat efektif untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an.

2. Bagi Siswa

Mengikuti setiap pelajaran dengan serius, konsisten mengulangi hafalannya, dan meningkatkan motivasinya untuk menghafal Al-Qur'an.

3. Bagi Orang Tua

Dalam hal pendidikan anak-anak mereka, orang tua menanggung beban yang sangat besar. Karena waktu yang dialokasikan untuk guru di yayasan lebih sedikit daripada di rumah, orang tua tidak dapat sepenuhnya mendelegasikan pendidikan anak kepada mereka. Dengan mendampingi anaknya dalam mendengarkan hafalan yang telah dihafalnya, orang tua dapat memperhatikan anaknya. Sudah sewajarnya, orang tua perlu bisa membaca Al-Qur'an dengan benar agar bisa menjadi teladan yang baik bagi anak-anaknya serta selalu memotivasi dan menyemangatnya secara positif. anak untuk meningkatkan semangat dan kemampuannya dalam belajar. Tentunya guru dan orang tua siswa harus bersinergi mewujudkan semua itu agar tujuan menghafal Al-Qur'an dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

3. Bagi Peneliti

Perlu dilakukan penelitian tambahan tentang penerapan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ) dalam menghafal Al-Qur'an agar dapat mempraktekkan metode *Quantum Reading Quran* (QRQ). Potensi untuk menjadi sumber inspirasi dan topik diskusi bagi komunitas ilmiah baik

sekarang maupun di masa depan dalam pembelajaran tahfidzul Quran sehingga nantinya membawa kesempurnaan tentang pembahasan tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN